



## Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

# Teknik Pembenihan Ikan Karper di Desa Sulangai Kecamatan Petang Badung Bali

I Made Kawan, Dewa Gede Semara Edi, Sang Ayu Made Putri Suryani dan Dewa Nyoman Sadguna

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence e-mail: [imadekawan@yahoo.co.id](mailto:imadekawan@yahoo.co.id)

### How To Cite:

Kawan, I, M., Edi, D, G, S., Suryani, S, A, M, P., Sadguna, D, N. (2019). Teknik Pembenihan Ikan Karper di Desa Sulangai Kecamatan Petang Badung Bali. *Community Service Journal (CSJ)*, 2 (1), 14-17.

### Abstrak

Ikan Karper adalah salah satu jenis ikan air tawar sudah dikenal oleh masyarakat, pengembangan ikan budidaya ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu pembenihan dan pembesaran. Keberhasilan pembesaran sangat tergantung dari kegiatan pembenihan. Desa Sulangai Kecamatan Petang memiliki potensi untuk usaha budidaya ikan dan saat ini ketersediaan benih ikan karper masih sangat terbatas maka sangat perlu adanya teknologi untuk memproduksi benih ikan karper yang dapat diterapkan oleh kelompok pembudidaya ikan di Desa Sulangai. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang teknik pembenihan ikan karper di desa Sulangai kecamatan Petang Badung Bali. Metode yang digunakan adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan yang dilanjutkan dengan praktek pemijahan ikan. Hasil yang didapatkan dalam kegiatan ini peserta dapat mengetahui dan memahami teknik untuk memproduksi benih ikan karper yaitu mengetahui perbedaan induk jantan & betina, mengetahui ikan yang matang kelamin, dan dapat melakukan persiapan kolam untuk mengawinkan ikan, serta kendala-kendala yang terjadi dalam melakukan pembenihan ikan karper.

**Kata kunci:** Karper; Pembenihan; Pembudidaya

## 1. PENDAHULUAN

Ikan Karper adalah salah satu jenis ikan air tawar sudah dikenal oleh masyarakat. Ikan ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya diantaranya memiliki pertumbuhan lebih cepat, rasa enak dan digemari oleh masyarakat luas, sangat mudah dipelihara karena baik di kolam maupun di saluran irigasi, di samping itu ikan ini memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan ikan lainnya.

Saat ini ikan karper masih memiliki kendala dalam ketersediaan benih secara kontinyu, sehingga masih mendatangkan benih maupun ikan konsumsi dari berbagai wilayah di luar Bali. Oleh karena itu budidaya ikan karper ini masih memiliki prospek untuk dikembangkan di Bali.

Budidaya ikan karper (Gambar 1) sangat memungkinkan dikembangkan dalam skala rumah tangga, mengingat ikan ini sangat adaptif dan dapat memanfaatkan limbah pertanian dan sisa-sisa makanan rumah

tangga sebagai pakan ikan, seperti dalam usaha Budidaya Babi yang sudah turun menurun di Bali.

Pengembangan kegiatan Budidaya ikan karper terdiri dari dua (2) tahap yaitu Pembenihan dan Pembesaran. Kegiatan pembesaran ikan karper untuk menjadi ikan konsumsi tidak bisa berjalan tanpa adanya ketersediaan benih ikan yang memadai, oleh karena itu kegiatan pembenihan ikan karper sangat perlu dikembangkan. Teknik pembenihan dapat dilakukan melalui kegiatan praktek pelatihan pemijahan ikan pada unit-unit pembenihan rakyat (UPR) atau Kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan).



**Gambar 1.**

Contoh Budidaya Karper

Adapun penelitian terkait tentang budidaya ikan karper telah dikaji oleh beberapa penelitian, seperti (Fatmawati, 2018); (Kholifah, Antara, & Dewi, 2012) dengan judul penelitian “Kelayakan Usaha Pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*) di Kelompok "Sari Nadi", Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejak dirintis pada tahun 2003 s.d 2011 struktur usaha pembenihan ikan karper di Subak Baru, Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan sudah tumbuh dan berkembang, tetapi pada tahun 2003 s.d 2008 belum terbentuk kelompok pembenihan. Pada tahun 2009 baru terbentuk kelompok pembenihan ikan karper. Usaha pembenihan ikan karper layak untuk diusahakan yang diukur dengan: Pendapatan Bersih (Net Cash), R/C (Revenue Cost), dan Break Even Point. Kendala yang dihadapi petani pembenihan ikan karper adalah ketersediaan air, penyakit atau hama ikan, dan faktor modal. Selanjutnya, (Ramadhan & Sari, 2019) mengkaji tentang penelitian serupa tentang teknik pembenihan, namun objek dari kajian ini adalah pada ikan mas. Penelitiannya berjudul “Teknik Pembenihan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Secara Alami di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar (UPT PBAT) Umbulan, Pasuruan” mengungkapkan hasil bahwa teknik pembenihan ikan mas (*Cyprinus carpio*) di UPT PBAT Umbulan dilakukan secara alami, induk ikan mas yang digunakan berasal dari Punten dan Sukabumi dengan menggunakan perbandingan induk jantan dan betina 2:1, metode pemberian pakan yaitu Blind Feeding, didapatkan nilai FR 91,73% ,HR 75% dan SR 30,44%. Kualitas air pada kolam pemeliharaan yaitu : suhu 26,58- 31,05 oC , DO 6,23 -10,8 mg/l dan pH 7,1-7,36. Permasalahan yang dialami pada kegiatan pembenihan ikan mas secara alami di UPT PBAT Umbulan meliputi ketersediaan induk matang gonad, hama yang menyerang benih, dan keterbatasan tenaga kerja yang menangani masalah pembenihan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terkait sebelumnya di atas, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sulangai adalah untuk memberikan pemahaman tentang teknik pembenihan ikan karper. Diharapkan mitra kelompok pembudidaya ikan memahami tentang (1) pentingnya ketersediaan benih ikan kaper; (2) mengetahui teknik pembenihan ikan karper dan (3) bisa melakukan perkawinan ikan karper mulai dari persiapan bahan dan alat, pelaksanaan pemijahan dan pemeliharaan benihnya.

## **2. METODE**

Metode pengabdian yang dilakukan untuk pemecahan masalah yang ditawarkan dalam kegiatan ini

adalah: (1) melakukan survei terhadap mitra yang menjadi sasaran tentang struktur organisasi kelompok, kesanggupan mitra untuk bekerjasama melakukan kegiatan pengabdian tentang pembenihan ikan karper. (2) memberikan penyuluhan potensi dan peluang usaha penyediaan stok benih, dan teori tentang Biologi ikan karper dan teknik pembenihan ikan karper. (3) melakukan pelatihan dan praktek tentang penyiapan induk, sarana prasarana pembenihan, dan praktek pelaksanaan pemijahan ikan karper. (4) memberikan pendampingan kepada kelompok mitra terhadap kendala-kendala yang dihadapi, baik dalam proses produksi maupun pemasaran benihnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan tujuan dan pengabdian yang telah dilakukan di desa Sulangai, diperoleh hasil yang dapat gambarkan berikut ini:

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada Kelompok Pembudidaya ikan di Desa Sulangai Kecamatan Petang Kabupaten Badung, diawali dengan melakukan survei lokasi dan kesanggupan bermitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang teknik pembenihan ikan karper diberikan penyuluhan meliputi: prospek peluang pasar untuk memproduksi benih ikan karper, persyaratan untuk dapat melakukan kegiatan pembenihan ikan yaitu memerlukan sarana prasarana pembenihan, bahan dan peralatan. Syarat minimal untuk dapat melakukan pembenihan, dimana petani diharapkan memiliki kolam pemeliharaan induk, Bak pemijahan (perkawinan) dan beberapa Bak/Kolam pemeliharaan larva/benih ikan.

Pada kesempatan tersebut juga diberikan teori biologi ikan karper dan proses terjadinya perkawinan yaitu tentang: persiapan kolam/bak pemijahan yang dilengkapi sarana pemijahannya, seleksi induk jantan dan betina yang sudah matang kelamin atau siap dikawinkan dan teori tentang cara-cara menyiapkan kolam-kolam untuk memelihara benih yang dihasilkan dari pemijahan. Teori tentang teknik pembenihan yang diberikan ini merupakan hal baru bagi kelompok mitra, sehingga terjadi diskusi pada pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan, adapun dukumen ini dapat dilihat pada Gambar (2) di bawah ini:



**Gambar 2.**

**Pelaksanaan Penyuluhan**



**Gambar 3.**

**Praktek Pembenihan**

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan dan praktek. Pelatihan dan praktek mengawinkan ikan diawali dari penyiapan kolam sebagai tempat ikan akan dikawinkan, yang dilengkapi dengan peralatan atau sarana pemijahannya. Seleksi induk dilakukan dengan mengeringkan kolam pemeliharaan induk, dan pelatihan ini sekaligus praktek untuk melihat perbedaan alat kelamin ikan jantan dan betina yang telah matang kelamin. Pelatihan dan praktek pemijahan ikan dalam pembenihan ikan karper dapat dilihat pada Gambar (3).

### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan dan hasil dari pengabdian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh

kesimpulan bahwa kelompok mitra bagi pembudidaya ikan di Desa Sulangai Kecamatan Petang Kabupaten Badung, memiliki pengetahuan tentang prospek peluang memproduksi benih ikan, memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penyeleksian induk jantan dan betina yang matang kelamin, bisa melakukan persiapan kolam serta mampu mengatasi kendala-kendala di dalam melakukan pembenihan ikan karper.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, N. (2018). *Teknik Pemijahan Ikan Karper (Cyprinus Carpio) Melalui Penyuntikan Hormon Ovaprim Di Loka Perbenihan Dan Budidaya Ikan Air Tawar (Pbiat) Ngrajek, Kabupaten Magelang*. Universitas Airlangga. Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/77856/>
- Kholifah, S., Antara, I. M., & Dewi, R. K. (2012). Kelayakan Usaha Pembenihan Ikan Karper (Cyprinus Carpio) di Kelompok 'Sari Nadi', Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 1(2), 88–95. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA/article/view/4862>
- Ramadhan, R., & Sari, L. A. (2019). Teknik Pembenihan Ikan Mas (Cyprinus Carpio) Secara Alami di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar (UPT PBAT) Umbulan, Pasuruan. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 7(3), 124. doi:10.20473/jafh.v7i3.11261